

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMA Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi Batanghari mengenai “*Manajemen Pendidikan Karakter disiplin berbasis Boarding School di SMA Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi*” dapat disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan karakter disiplin santriwati berbasis *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi, direncanakan secara cermat sesuai dengan Keputusan Kepala Pondok Pesantren SMP, SMA, MA Ash-Shiddiiqi dimana pendidikan karakter dilakukan dengan menguatkan pemahaman keilmuan agama melalui program yaitu : 1) Bina Pribadi Islami, 2) Quantum Tahfizh Ash-Shiddiiqi, 3) Tahfizh, 4) Ta’lim, 5) Tahkim. Pendidikan karakter juga dilakukan dengan mengupayakan pembiasaan karakter baik dalam keseharian santriwati yang tertuang dalam jadwal harian serta menjadi Indikator Penilaian Rapor Asrama/*Boarding School* yang berfokus kepada 4 tema yaitu : Ibadah, Kedisiplinan, Akhlak dan Kerapian.
- 5.1.1 Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin santriwati SMA Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi berbasis *boarding school*, terlaksana dengan sangat baik, dimana program pendidikan karakter untuk menambah wawasan ilmu agama terlaksana sesuai yang direncanakan, santriwati

mengikuti mematuhi aturan yang ada, menghargai waktu dengan memanfaatkan setiap waktu dengan agenda-agenda positif, serta konsisten dalam kebiasaan sehari-hari dengan memiliki jadwal agenda harian di *boarding school*.

5.1.2 Pengawasan terhadap program pembinaan karakter disiplin santriwati dilakukan oleh semua pihak terkait seperti Badan Eksekutif Santriwati, Mudabbiroh, Musyrifah, Ustadzah, Waka kesiswaan, Supervisor, Waka kurikulum, Kepala sekolah, kepala Asrama dan kepala Pondok, dimana muba'ah santriwati sebagai alat pengawasan.

5.1.3 Evaluasi pembinaan karakter disiplin santriwati dievaluasi ketika pelanggaran terjadi sesuai dengan tingkat pelanggaran ter agar menjadi pelajaran bagi santriwati lainnya sehingga tidak menjadi kebiasaan terhadap pelanggaran yang ada. Evaluasi program pembinaan karakter *boarding school* di SMA Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi dilakukan dalam bentuk evaluasi di tempat setiap pelanggaran ringan, evaluasi secara berkala di setiap kegiatan dan setiap bulan evaluasi secara berkala bersama pengurus.. Pelanggaran ringan dievaluasi langsung oleh BesAs/Mudabbiroh/Guru/Musyrifah, pelanggaran sedang dievaluasi oleh Guru/Musyrifah, pelanggaran berat dievaluasi oleh Wakil kepala unit, Kepala Unit, Kepala Pondok. Evaluasi tertulis setiap semester dalam bentuk Rapor Pengasuhan/*Boarding School*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan sejumlah simpulan yang disajikan di atas, beberapa saran yang peneliti ajukan dapat dirinci sebagai berikut :

- 5.2.1 Terhadap Yayasan dan Seluruh *stakeholder* agar membangkitkan semangat dalam berkomitmen bersama untuk melakukan konsolidasi, koordinasi, dan pemberdayaan semua unsur Sumber Daya Manuis sekolah dan Asrama guna membangun kerjasama untuk kemajuan sekolah, dan mutu pelayanan pendidikan karakter santriwati.
- 5.2.2 Kepala sekolah, Ustadz/Ustadzah serta Musyrifah konsisten dan tegas dalam membina para santriwati, serta menjadi teladan terkhusus karakter disiplin, terkhusus bagi santri yang memiliki catatan melakukan pelanggaran berulang kali hendaknya mendapat perhatian khusus.
- 5.2.3 Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dengan menjadikan referensi sekolah untuk musyawarah terkait mengoptimalkan pembinaan karakter disiplin peserta didik, khususnya santriwati.
- 5.2.4 Terhadap lembaga pendidikan lain agar bisa ikut serta menerapkan sistem *boarding school* agar mampu memaksimalkan peran dalam mendidik karakter santriwati/peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter tangguh dan disiplin